



Terbit *online* pada laman web jurnal : <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

## Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

# Pelatihan Peningkatan Kemampuan Perawat Unit Hemodialisis RSUP Dr. M. Djamil Padang sebagai Edukator untuk Meningkatkan *Self-Management* Pasien yang Menjalani Hemodialisis

Devia Putri Lenggogeni, Hema Malini, dan Esthika Ariany Maisa

Fakultas Keperawatan, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

E-mail: deviaputri@nrs.unand.ac.id

### Keywords:

educator,  
hemodialysis,  
nurses, self-  
management

### ABSTRACT

*Nurses are health workers carrying out actions to provide comprehensive care to patients undergoing hemodialysis. The nurses have an essential role as educators to provide education to patients undergoing hemodialysis that they must carry out. This aims to support patients to be able to carry out good self-management. Education about self-management is part of the management of patients undergoing hemodialysis. The role of nurses is necessary for improving the patient's ability to undertake their treatment and management of the disease. However, based on the observations, the role was conducted by nurses who have not been able to improve patient self-management. This community service activity tried to improve nurses' ability in conducting education to improve patient self-management. The activity was carried out by delivering material related to the role of nurses as educators to improve the self-management of patients undergoing hemodialysis. This activity increased the ability and capacity of nurses to carry out their role as educators to improve the self-management of patients undergoing hemodialysis.*

### Kata Kunci:

edukator,  
hemodialisis,  
perawat, self-  
management

### ABSTRAK

Perawat merupakan petugas kesehatan yang menjadi poros dalam melakukan serangkaian tindakan untuk memberikan perawatan komprehensif kepada pasien yang menjalani hemodialisis. Dalam penanganan hemodialisis diperlukan peran perawat sebagai pendidik untuk memberikan edukasi kepada pasien tentang perawatan hemodialisis rutin yang harus dilakukan oleh pasien. Hal ini bertujuan untuk mendukung pasien dapat melakukan *self-management* yang baik. Edukasi mengenai *self-management* merupakan bagian pengelolaan pada pasien yang menjalani hemodialisis. Peran perawat menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kemampuan pasien dalam menjalani perawatan dan pengelolaan penyakitnya. Namun, berdasarkan hasil observasi edukasi yang dilakukan perawat ternyata belum mampu meningkatkan *self-management* pasien. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan perawat dalam melakukan edukasi untuk meningkatkan *self-management* pasien. Kegiatan dilakukan dengan penyampaian materi terkait peran perawat sebagai edukator dalam upaya peningkatan *self-management* pasien yang menjalani hemodialisis. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kapasitas perawat melakukan perannya sebagai edukator sehingga dapat meningkatkan *self-management* pasien yang menjalani hemodialisis.

## PENDAHULUAN

Hemodialisis merupakan terapi pengganti ginjal yang paling umum digunakan pasien yang mengalami *End Stage Renal Disease* (ESRD) dan memiliki peran utama dalam meningkatkan keberlangsungan hidup pasien (Mollahadi et al., 2010). Untuk meningkatkan kualitas hidup pasien ESRD yang menjalani hemodialisis diperlukan upaya pengobatan yang komprehensif antara lain kepatuhan diet, pembatasan cairan, dan pengobatan. Perubahan gaya hidup ini secara signifikan dipengaruhi oleh keterlibatan pasien dalam rencana perawatan atau dengan meningkatkan *self-management* mereka (Kennedy et al., 2005). Penatalaksanaan *self-management* merupakan upaya untuk mengawasi dan berpartisipasi dalam perawatan kesehatan untuk mengoptimalkan kesehatan, mencegah komplikasi, pengendalian gejala dan meminimalkan gangguan penyakit ke kehidupan pilihan mereka.

Sehubungan dengan kompleksitas penyakit dan rutinitas yang harus diikuti pasien ESRD yang menjalani hemodialisis maka pasien harus meningkatkan kepatuhannya terhadap *self-management* (Welch et al., 2016) sehingga dapat mencegah perburukan penyakit (Walker et al., 2013). Perkembangan penyakit ESRD jika tidak dikelola dengan baik akan dikaitkan dengan morbiditas dan mortalitas yang tinggi, dan pada akhirnya dapat menurunkan kualitas hidup dan berujung pada kematian yang lebih cepat (Chen et al., 2011).

Perubahan gaya hidup ini secara signifikan dipengaruhi oleh keterlibatan pasien dalam rencana perawatan atau dengan meningkatkan *self-management* mereka (Kennedy et al., 2005). Menurut Curtin et al (2004), *self-management* pada pasien yang menjalani hemodialisis terdiri delapan dimensi yakni menjalankan anjuran penyedia layanan kesehatan, perawatan diri selama hemodialisis, mencari informasi terkait penyakit, penggunaan terapi alternatif, manajemen gejala, advokasi diri dan pengelolaan peran dan tanggung jawab bersama.

Perawat memainkan peran penting dalam mempromosikan *self-management* dan membantu pasien untuk mengatasinya perubahan tersebut. Meningkatkan *self-management* pasien hemodialisis membutuhkan pemberdayaan pasien melalui pendidikan (Slesnick N, Pienkos S, Sun S, Doss-McQuitty S, 2015). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang efektif dalam meningkatkan tanggung jawab pasien dalam mengubah perilaku (Ahn et al., 2016). Dalam penanganan hemodialisis pada pasien ESRD diperlukan peran perawat sebagai pendidik untuk memberikan edukasi kepada pasien tentang perawatan hemodialisis yang harus rutin dilakukan oleh pasien ESRD. Perawat di unit hemodialisis bertanggung jawab dalam mengidentifikasi kebutuhan pasien, mengintegrasikan dan mengatur perawatan selama menjalani terapi hemodialisis.

Perawat memiliki tanggung jawab untuk membantu pasien mempelajari prosedur kesehatan dan menjelaskan pentingnya kegiatan perawatan rutin serta meningkatkan pembelajaran atau perilaku pasien dan mengevaluasi kemajuannya. Peran perawat sebagai pendidik sangat penting dilakukan dengan sebaik-baiknya demi meningkatkan derajat kesehatan, menjaga dan atau menyembuhkan pasien secara umum. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Debora (2019) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan tentang *self-management* pada pasien hemodialisis yang diberikan pendidikan oleh perawat.

Peran perawat sebagai edukator menjadi hal yang penting dan mempengaruhi *self-management* pada pasien yang menjalani hemodialisis. *Self-management* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan pasien dengan penyakit kronik khususnya pada pasien yang menjalani hemodialisis. Berdasarkan hasil observasi di lapangan diketahui perawat telah melakukan perannya sebagai edukator hanya saja peran ini dilakukan belum optimal. Proses dalam penyampaian edukasi dan kemampuan perawat

di unit hemodialisis masih membutuhkan perhatian. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan perawat dalam memberikan edukasi kepada pasien. Peningkatan kapasitas dan kemampuan perawat dalam memberikan edukasi kepada pasien diharapkan akan berdampak terhadap perubahan *self-management* pasien yang menjalani hemodialisis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupaya untuk meningkatkan fungsi dan kemampuan perawat sebagai edukator. Diharapkan dengan peningkatan kapasitas dan kemampuan perawat terjadi peningkatan *self-management* pasien yang menjalani hemodialisis.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di unit hemodialisis RSUP. Dr. M. Djamil Padang. Kegiatan ini terdiri dari penyampaian materi terkait edukasi dalam keperawatan dan *self-management* pasien yang menjalani hemodialisis. Edukasi dilakukan kepada 12 orang perawat unit hemodialisis. Adapun metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi kegiatan dengan perawat di unit hemodialisis RSUP. Dr. M. Djamil Padang terkait dengan prosedur teknis pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.
2. Menyiapkan media yang akan digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat yakni slide power point.
3. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian kuesioner kepada perawat unit hemodialisis yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan perawat unit terhadap pelaksanaan edukasi yang telah dilakukan selama ini.
4. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai edukasi dalam keperawatan dan peran perawat sebagai edukator untuk meningkatkan *self-management* pasien yang menjalani hemodialisis. Kegiatan penyampaian materi dilakukan  $\pm 1$  jam kepada perawat unit hemodialisis. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi diskusi yang dilakukan  $\pm 30$  menit.
5. Kegiatan diakhiri dengan pemberian kuesioner kepada perawat untuk mengevaluasi pengetahuan dan pemahaman terkait pelaksanaan edukasi keperawatan untuk meningkatkan *self-management* pasien yang menjalani hemodialisis setelah mengikuti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dilaksanakan di Unit Hemodialisis RSUP. Dr. M. Djamil Padang yang dilakukan pada tanggal 3 November 2021. Tim dosen yang terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain Devia Putri Lenggogeni, M.Kep., Ns. Sp.Kep.MB, Hema Malini, S.Kp, MN, Ph.D dan Ns. Esthika Ariany Maisa, M.Kep.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan pemberian materi terkait peran perawat sebagai edukator untuk meningkatkan *self-management* pasien yang menjalani hemodialisis. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk optimalisasi peran perawat sebagai edukator di ruangan unit hemodialisis. Adapun karakteristik perawat yang mengikuti kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 1. Tabel 1 menunjukkan demografi perawat yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 10 orang (90.9%). Mayoritas perawat yang mengikuti kegiatan berusia >40 tahun (54.5%). Tingkat pendidikan perawat sebagian besar adalah D3 keperawatan yakni sebanyak 6 orang (54.5%). Mayoritas lama bekerja perawat yakni 15 – 20 tahun yakni sebanyak 5 orang (45.5%).

Tabel 1. Karakteristik demografi

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
< 30 tahun	1	9.1
30 – 40 tahun	4	36.4
>40 tahun	6	54.5
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	1	9.1
Perempuan	10	90.9
<b>Pendidikan</b>		
<b>Terakhir</b>	1	9.1
S2 Keperawatan	4	36.4
S1 Keperawatan	6	54.5
D3 Keperawatan		
<b>Lama Bekerja</b>		
5 – 10 tahun	2	18.2
10 – 15 tahun	1	9.1
15 – 20 tahun	5	45.4
>20 tahun	3	27.3
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>100</b>

Perawat berperan dalam meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit serta memandang klien secara komprehensif (Kallenbach et al., 2005). Perawat sebagai pendidik (educator) yaitu sebagai pendidik klien dan keluarga. Edukasi pasien adalah bagian integral dari asuhan keperawatan. Tindakan tersebut merupakan tanggung jawab perawat untuk mengkaji dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan sumber-sumber yang akan memperbaiki dan mempertahankan fungsi yang optimal. Edukasi kepada pasien merupakan salah satu dari intervensi keperawatan.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan perawat unit hemodialisis RSUP Dr. M.Djamil Padang sebagai edukator



Gambar 2. Penyampaian materi edukasi dan *self-management* pasien yang menjalani hemodialisis

Edukasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang materi yang berkaitan dengan penyakit, dan membantu pasien untuk mengambil keputusan terkait dengan masalah kesehatan yang dialami. Pengetahuan terkait penyakit gagal ginjal kronik dan terapi hemodialisa merupakan hal yang penting untuk meningkatkan *self-management* pasien yang menjalani hemodialisis. *Self-management* pada pasien hemodialisis terdiri dari perawatan fistula, aktivitas, diet, monitoring berat badan dan tekanan darah. Pasien yang menjalani hemodialisis juga harus mengurangi asupan cairan untuk mengontrol berat badan. Selanjutnya, pasien yang menjalani hemodialisis harus patuh menjalankan hemodialisis dan mengkonsumsi obat-obatan (Daugirdas et al., 2015).

*Self-management* dapat dilakukan oleh pasien hemodialisis dengan diawali dari pemberian informasi terkait penyakit yang dialami sehingga pasien dapat menjalankan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh pasien dirumah sebagai individu yang menjalani penyakit kronis (Li et al., 2014). Perawat mempunyai tanggung jawab untuk memberikan informasi kepada pasien dan keluarga terkait dengan status kesehatannya, dengan tujuan apabila pasien dan keluarga memperoleh informasi dan pengetahuan tentang kesehatannya maka akan mencapai kesehatan yang optimal (Johansson et al, 2005).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lingefert & Thornton (2011) yang melakukan program edukasi yang dilakukan oleh perawat melalui program edukasi terstruktur kepada pasien yang menjalani hemodialisis oleh perawat selama selama 30 menit, 2 hari per minggu, selama 4 minggu, dengan memberikan edukasi dan buku pegangan tentang *self-management behaviour* menunjukkan hasil bahwa program ini secara signifikan efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku pasien dalam melakukan *self-management* ( $p$ -value = 0.001).

Dengan demikian peningkatan peran dan kapasitas perawat sebagai edukator membuat informasi yang diberikan saat pendidikan kesehatan dapat dimengerti, dimaknai dan diterapkan oleh pasien untuk mengelola penyakitnya. Peningkatan kemampuan dan kapasitas perawat sebagai edukator diharapkan dapat meningkatkan *self-management* pasien dan meningkatkan layanan kesehatan khususnya asuhan keperawatan kepada pasien yang menjalani hemodialisis. Untuk dapat meningkatkan kapasitas perawat sebagai edukator diperlukan adanya kegiatan dan evaluasi berkala terhadap edukasi yang telah

diberikan oleh perawat. Selanjutnya, diperlukan penyediaan media edukasi untuk membantu perawat dalam melakukan edukasi kepada pasien.



Gambar 3. Foto bersama di akhir kegiatan

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada UP2M Fakultas Keperawatan Universitas Andalas sebagai penyandang dana sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik. Selanjutnya kepada unit hemodialisis RSUP. Dr. M. Djamil Padang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, S., Basu, R., Smith, M. L., Jiang, L., Lorig, K., Whitelaw, N., Ory, M. G., Symposium, S., Vladutiu, C. J., Siega-Riz, A. M., Sotres-Alvarez, D., Stuebe, A. M., Ni, A., Tabb, K. M., Gallo, L. C., Potter, J. N. E., Heiss, G., Ankrah, L., Jacobs, R., ... Trial, R. C. (2016). Using a Professional Language Interpreter During Discharge to Promote Self-Care Management for Spanish-Speaking Patients With Congestive Heart Failure : A Quality Improvement Project. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 52(1), 167-177. <https://www.dovepress.com/a-qualitative-study-examining-health-literacy-and-chronic-illness-self-peer-reviewed-article-JMDH>
- Chen, S. H., Tsai, Y. F., Sun, C. Y., Wu, I. W., Lee, C. C., & Wu, M. S. (2011). The impact of self-management support on the progression of chronic kidney disease - A prospective randomized controlled trial. *Nephrology Dialysis Transplantation*, 26(11), 3560-3566. <https://doi.org/10.1093/ndt/gfr047>
- Curtin, R. B., Sitter, D. C. B., Schatell, D., & Chewing, B. A. (2004). Self-management, knowledge, and functioning and well-being of patients on hemodialysis. *Nephrology Nursing Journal : Journal of the American Nephrology Nurses' Association*, 31(4), 378-396.
- Daugirdas, J., Blake, P. ., & Ing, T. . (2015). *Handbook of dialysis* (5 ed). Wolter Kluwer Health.

- Debora, S. J. (2019). Effectiveness of Nurse Led Education on Self Care Management of Renal Failure among Haemodialysis Patients Effectiveness of Nurse Led Education on Self Care Management of Renal Failure among Haemodialysis Patients. *Indian Journal of Surgical Nursing*, 8(1), 13–18. <https://doi.org/10.21088/ijsn.2277.467X.8119.3>
- Kallenbach, J. ., Gutch, C. ., Martha, S. ., & Corca, A. . (2005). *Review of Hemodialysis for Nurse and Dialysis Personel*. Elsevier.
- Kennedy, A., Gask, L., & Rogers, A. (2005). Training professionals to engage with and promote self-management. *Health Education Research*, 20(5), 567–578. <https://doi.org/10.1093/her/cyh018>
- Li, H., Jiang, Y. fang, & Lin, C. C. (2014). Factors associated with self-management by people undergoing hemodialysis: A descriptive study. *International Journal of Nursing Studies*, 51(2), 208–216. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2013.05.012>
- Lingerfelt, K. L., & Thornton, K. (2011). An educational project for patients on hemodialysis to promote self-management behaviors of end stage renal disease. *Nephrology Nursing Journal*, 38(6), 483.
- Mollahadi, M., Tayyebi, A., Ebadi, A., & Daneshmandi, M. (2010). Comparison of anxiety , depression and stress among hemodialysis and kidney transplantation patients. *Iranian Journal of Critical Care Nursing*, 2(4), 153.
- Slesnick N, Pienkos S, Sun S, Doss-McQuitty S, S. B. (2015). The chronic disease self-management program—a pilot study in patients undergoing hemodialysis. *Nephrol News Issues*, 29(4), 22–23.
- Walker, R., Marshall, M. R., & Polaschek, N. (2013). Improving self-management in chronic kidney disease: A pilot study. *Renal Society of Australasia Journal*, 9(3), 116–125.
- Welch, J. L., Perkins, S. M., & Decker, B. S. (2016). Self-Management Interventions in Stages 1-4 Chronic Kidney. *Western Journal of Nursing Research*, 37(5), 1–20. <https://doi.org/10.1177/0193945914551007>